

BAB V

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian mengenai pengaruh risiko pajak terhadap audit report lag dengan reputasi KAP sebagai moderasi antara sebelum dan saat pandemi COVID-19 pada seluruh perusahaan yang tercatat didalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2021, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Risiko pajak berpengaruh positif terhadap audit report lag sebelum pandemi COVID-19.
2. Reputasi KAP tidak memperlemah hubungan antara risiko pajak terhadap ARL sebelum pandemi COVID-19.
3. Risiko pajak berpengaruh positif terhadap audit report lag saat pandemi COVID-19.
4. Reputasi KAP tidak memperlemah hubungan antara risiko pajak terhadap ARL saat pandemi COVID-19.

B. Implikasi

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi baik secara teoritis maupun praktis, khususnya dalam konteks audit report lag dan hubungannya dengan risiko pajak serta reputasi KAP, terutama sebelum dan selama masa pandemi.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur mengenai pengaruh risiko pajak terhadap keterlambatan audit, dengan mengacu pada teori kepatuhan (*compliance theory*). Teori ini menyatakan bahwa semakin tinggi risiko pajak, maka semakin besar perhatian dan waktu yang diperlukan auditor untuk menyelesaikan audit.

Penelitian ini memperkuat temuan Abernathy *et al.*, (2019) yang menunjukkan bahwa risiko pajak berkorelasi positif terhadap ARL, baik dalam kondisi normal maupun masa pandemi. Disisi lain, hasil dari penelitian ini tidak mendukung temuan dari Suwardi & Saragih, (2023) yang menyatakan bahwa risiko pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap ARL di Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini memperkaya diskusi akademik mengenai bagaimana karakteristik risiko perpajakan berdampak pada proses audit dalam konteks negara berkembang dan situasi krisis.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi:

- a. Auditor, agar dapat mengantisipasi kemungkinan perpanjangan waktu audit ketika klien memiliki tingkat risiko pajak tinggi, serta memperhatikan bahwa reputasi semata (berdasarkan sanksi) tidak cukup untuk menjamin efisiensi dalam proses audit, khususnya ditengah situasi yang tidak stabil seperti pandemi.

- b. Manajemen perusahaan, agar lebih proaktif dalam mengelola risiko pajak dan mempersiapkan dokumen serta informasi perpajakan yang lengkap untuk mendukung proses audit, guna meminimalisir keterlambatan penyelesaian laporan keuangan.
- c. Regulator dan OJK, untuk meninjau kembali efektivitas sistem pengawasan dan penilaian reputasi auditor. Kriteria reputasi yang hanya didasarkan pada riwayat sanksi mungkin belum cukup akurat mencerminkan kualitas audit secara menyeluruh, apalagi dalam situasi pandemi. Regulator perlu mempertimbangkan sistem penilaian reputasi yang lebih komperhensif.
- d. Investor dan pengguna laporan keuangan, agar lebih waspada terhadap keterlambatan audit perusahaan yang memiliki risiko pajak tinggi. Keterlambatan tersebut menjadi sinyal adanya isu dalam pengelolaan pajak yang berdampak terhadap kualitas pelaporan keuangan.

C. Keterbatasan dan saran penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya.

1. Nilai R^2 risiko pajak sebelum dan saat pandemi pada penelitian ini sangat kecil, berkisar 2,6% - 3%. Penelitian selanjutnya bisa menambah beberapa variabel lain yang bisa menjelaskan ARL, seperti kompleksitas operasi (Meini & Wulandari, 2022) dan profitabilitas (Jura & Tewu, 2021).

2. Variabel reputasi KAP dengan indikator pernah atau tidaknya mendapat sanksi, tidak cukup untuk memoderasi risiko pajak dengan ARL. Pada penelitian selanjutnya mungkin bisa mengganti indikator reputasi KAP dengan KAP yang big4 dan non big 4 atau mengganti variabel moderasi dengan kompleksitas operasi perusahaan (Meini & Wulandari, 2022) atau spesialisasi industri oleh auditor (Nahdiya *et al.*, 2022).
3. Pada penelitian selanjutnya bisa menambahkan periode setelah pandemi yaitu tahun 2023, 2024, dst.

